

SYSTEMATIC REVIEW : MADU UNTUK ULKUS DIABETIKUM

Ahmad Kholid Fauzi¹

¹Universitas Nurul Jadid, Email:
kholid0404@gmail.com

Abstract

Diabetes Mellitus is a chronic disease caused by abnormalities in insulin secretion, insulin absorption or both. Characteristics of people who suffer from diabetes mellitus is an increase in blood sugar (hyperglycemia). Damage to the peripheral nervous system will reduce the response to the patient's pain or also called numbness of the peripheral tissues. Lack of sensitivity will cause the patient to be unaware of the wound. In addition to using anti-diabetic drugs and wound care, honey can also be an alternative in wound care and accelerate the healing of ulcers decubitus. Methods: This study is a literature review using research data taken from Google Scholar. The journal criteria taken are from 2017 to 2022 with the keywords honey and pressure ulcers. From the journals reviewed, it was found that honey can accelerate the healing of diabetic wounds. Healing diabetic ulcers with honey can be compared with other methods. The use of honey is cheaper than other wound healing methods. Honey as a wound dressing in diabetic wounds can improve healing at a lower cost

Keywords: Honey, Decubitus Ulcer.

Abstrak

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis akibat kelainan sekresi insulin, penyerapan insulin ataupun keduanya. Karakteristik dari orang yang menderita diabetes mellitus adalah dengan naiknya kadar gula dalam darah (hiperglikemi). Kerusakan sistem syaraf perifer akan mengurangi respon terhadap nyeri penderita atau disebut juga mati rasa pada jaringan perifer. Kurangnya sensitifitas akan menyebabkan penderita tidak menyadari adanya luka. Disamping dengan menggunakan obat anti diabetes dan perawatan luka, madu juga bisa menjadi alternatif dalam perawatan luka dan mempercepat menyembuhkan ulcus decubitus. Metode: Penelitian ini adalah review literatur dengan menggunakan data penelitian yang diambil dari Google Cendekia. Kriteria jurnal yang diambil adalah rentan waktu tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan kata kunci madu dan ulkus dekubitus. Dari jurnal yang direview, didapatkan bahwa madu dapat mempercepat penyembuhan luka ulkus diabetikum. Penyembuhan ulkus diabetikum dengan madu dapat dibandingkan dengan metode lain. Penggunaan madu lebih murah dibandingkan dengan metode penyembuhan luka yang lain. Madu sebagai pembalut luka pada ulkus diabetikum mampu mempercepat penyembuhan dengan biaya yang lebih murah.

Kata Kunci: Madu, Ulkus Dekubitus

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis akibat kelainan sekresi insulin, penyerapan insulin ataupun keduanya. Karakteristik dari orang yang menderita diabetes mellitus adalah dengan naiknya kadar gula dalam darah (*hiperglikemi*).

Penanganannya membutuhkan perawatan medis yang berkelanjutan dengan strategi pengurangan risiko multi faktor diluar kendali glikemik (ADA, 2020).

Prevalensi penderita DM pada tahun 2018 meningkat 2,4 % dari tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan pada penderita DM terutama pada usia > 15

tahun. (Kemenkes RI, 2018)

Indonesia menempati urutan ketiga di asia tenggara dengan prevalensi sebesar 11,3%. (Kemenkes, 2020)

Manifestasi Klinis yang terjadi pada pasien DM adalah kerusakan sistem syaraf (*neuropati*) yang terbagi menjadi tiga kelompok (kerusakan sistem saraf perifer, kerusakan sistem saraf otonom, dan kerusakan sistem saraf motorik). (Sari & Sari, 2020a)

Kerusakan sistem syaraf perifer akan mengurangi respon terhadap nyeri penderita atau disebut juga mati rasa pada jaringan perifer. Kurangnya sensitifitas akan menyebabkan penderita tidak menyadari adanya luka. Penderita DM

akan mengalami *ulcus decubitus* sebanyak 15% karena luka yang tidak disadari dan penyembuhan yang lama. Setidaknya 14% dari penderita *ulcus decubitus* harus diaputasi. (S et al., 2015)

Disamping dengan menggunakan obat anti diabetes dan perawatan luka, madu juga bisa menjadi alternatif dalam perawatan luka dan mempercepat menyembuhkan *ulcus decubitus*. (Sari & Sari, 2020b)

METODE

Penelitian ini mengambil jurnal dari Google Cendekia dengan kata kunci Madu dan ulkus *decubitus*. Dari hasil pencarian didapatkan 116 jurnal, kemudian diambil jurnal yang memenuhi kriteria yaitu dengan jurnal dengan penelitian

kuantitatif yang terbit antara tahun 2017 sampai dengan 2022.

Hasil Penelitian

Pengumpulan hasil penelitian dari jurnal didapatkan sebagai berikut:

No	Author	Title	Result
1	(Sukarno et al., 2019)	The Effectiveness of Indonesian Honey on Diabetic Foot Ulcers Healing Process: Observational Case Study	Madu Indonesia bermanfaat untuk proses penyembuhan luka kaki diabetes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madu harus dijadikan sebagai pembalut luka alternatif yang hemat biaya, dan bermanfaat.
2	(Suarni & Fitarina, 2019)	Perbandingan penyembuhan ulkus diabetik dengan menggunakan minyak kelapa murni, madu, dan produk farmasi	Ada perbedaan yang signifikan skor ulkus diabetikum yang sebelum dan sesudah perawatan dengan menggunakan VCO, madu dan obat bermerk, sedang untuk perbandingan penyembuhan luka pada ketiga sediaan didapatkan hasil tidak ada perbedaan skor ulkus yang dirawat

		dengan menggunakan VCO, madu dan obat bermerk.
3	(Fuadi & Yanto, 2022)	Penggunaan madu dalam perawatan luka kronis diabetes mellitus
		Perawatan luka menggunakan madu pada penderita <i>diabetes mellitus type 2</i> dengan luka kronis mampu membantu dalam proses penyembuhan luka.
4	(Sundari & Djoko, 2017)	Pengaruh terapi madu terhadap luka diabetik Pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di RW 011 Kelurahan Pegirian Surabaya
		Terapi madu sangat membantu dalam proses penyembuhan luka diabetik pasien, sehingga di harapkan terapi ini dapat di jadikan pengobatan alternatif untuk penyembuhan luka diabetik
5	(Nugraha et al., 2020)	Effect of Honey Use on Wound Healing Process in Diabetes Mellitus Patients
		the use of honey is proven to be safe and effective in the treatment of diabetes mellitus wounds,

			shorten the healing process and prevent infection.
6	(Sari & Sari, 2020b)	Effects of Topical Giving of Calliandra Honey on The Reduction of Necrotic Tissues in Diabetes Mellitus Wounds	Calliandra honey therapy is effective in healing necrotic tissue in diabetic ulcers
7	(Sari & Sari, 2020a)	Pengaruh pemberian topikal madu kaliandra terhadap jaringan granulasi pada luka diabetes melitus di puskesmas kota bengkulu	Terapi madu kaliandra efektif dalam pertumbuhan jaringan granulasi pada luka diabetes melitus.
8	(Nuridayanti et al., 2022)	Effect of Aloe Vera and Honey on Diabetic Wound Healing in Diabetes Mellitus Patients	There is a relationship between the value of blood sedimentation rate in patients who are infected with COVID-19 at Bhayangkara Tk.I R Said Sukanto Hospital

9 (Nuurjannah, 2018)	Penerapan penggunaan madu dalam proses penyembuhan luka diabetes mellitus melalui media booklet	terapi madu sangat membantu dalam proses penyembuhan luka diabetik pasien, sehingga di harapkan terapi ini dapat di jadikan pengobatan alternatif untuk penyembuhan luka diabetik.
10 (Putri et al., 2022)	Comparison study of bacterial profile, wound healing, and cost effectiveness in pressure injury patients using treatment honey dressing and hydrogel	Local honey dressing has better wound healing outcome, although it is not statistically significant. Its capability of decreasing pathogens is similar with hydrogel, with lower cost, particularly the dressing cost. This local honey dressing could be a good choice as wound dressing in areas where the modern dressings are not available.

Ahmad Kholid Fauzi: Ulkus Diabetikum

PEMBAHASAN

Penggunaan madu secara signifikan efektif dalam mempercepat proses penyembuhan ulkus deabetikum. Pembalutan luka dengan madu dapat memperbaiki ukuran luka, meningkatkan granulasi dan epitelisasi, dan mempercepat penyembuhan (Tian et al., 2014). Madu juga secara langsung akan melunakkan jaringan nekrotik saat debridement (Wang et al., 2018).

Kandungan antibakteri dalam madu akan menjaga luka dari infeksi. Disamping itu juga dapat meregenerasi jaringan baru (Fuadi & Yanto, 2022).

Madu juga dapat dikombinasi dengan lidah buaya untuk melembabkan luka

diabetikum, sehingga membantu proses granulasi (Nuridayanti et al., 2022).

Penggunaan madu sebagai pembalut pada ulkus diabetikum lebih ekonomis, dengan hasil yang lebih baik dan sebagai alternatif (Sukarno et al., 2019). Derajat luka diabetikum yang diderita pasien dengan DM akan menurun bersamaan dengan kepatuhan pasien dengan diet dan control gula darah (Sundari & Djoko, 2017)

SIMPULAN

Madu sebagai pembalut luka pada ulkus diabetikum mampu mempercepat penyembuhan dengan biaya yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

Fuadi, A., & Yanto, A. (2022). Penggunaan

- madu dalam perawatan luka kronis diabetes mellitus. *Ners Muda*, 1–9.
- Kemkes. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10). <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Nugraha, R. M., Lismayanti, L., & Saryomo. (2020). Pengaruh Penggunaan madu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Mellitus. In www.lib.umtas.ac.id
- Nuridayanti, A., Puspitosari, D. R., Wahdi, A., & Jayanti, E. A. P. (2022). Pengaruh Lidah Buaya Dan Madu Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Insan Cendekia*, 9(1), 66. <http://journal.stikes-bu.ac.id/index.php/wb/article/view/86>
- Nuurjannah, R. A. (2018). PENERAPAN PENGGUNAAN MADU DALAM PROSES PENYEMBUHAN LUKA DIABETES MELLITUS MELALUI MEDIA BOOKLET. *Universitas 'Aisyiyah Surakarta*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download

- http://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf
<https://think-asia.org/handle/11540/8282>
<https://www.jstor.org/stable/41857625>
- Putri, N. M., Kreshanti, R. F. M. L. P., Saharman, Y. R., & Tunjung, N. (2022). COMPARISON OF BACTERIAL PROFILE, WOUND HEALING, AND COST EFFECTIVENESS IN PRESSURE INJURY PATIENTS USING TREATMENT HONEY DRESSING AND HYDROGEL. *Jurnal Plastik Rekonstruksi*, 9, 30–41.
<https://doi.org/10.14228/jprjournal.v9i1.334>
- S, P. W., Saputra, R., & Basri, H. (2015). HUBUNGAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TERHADAP KEJADIAN LUKA DIABETES MELITUS DI RUANGAN PENYAKIT DALAM RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU. Sari, N. P., & Sari, M. (2020a). Pengaruh Pemberian Topikal Madu Kaliandra Terhadap Jaringan Granulasi Pada Luka Diabetes Melitus di Puskesmas Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)* ISSN, 1(2), 40.
- Sari, N. P., & Sari, M. (2020b). Pengaruh Pemberian Topikal Madu Kaliandra Terhadap Pengurangan Jaringan Nekrotik pada Luka Diabetes Melitus. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(2), 33–37.
<https://doi.org/10.31101/jhes.1056>
- Suarni, L., & Fitarina, F.

- (2019).
Perbandingan
Penyembuhan
Ulkus Diabetik
dengan
Menggunakan
Minyak Kelapa
Murni, Madu, dan
Produk Farmasi.
Jurnal Kesehatan,
10(2), 231.
<https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1238>
- Sukarno, A., Hidayah,
N., & Musdalifah.
(2019). the
Effectiveness of
Indonesian Honey
on Diabetic Foot
Ulcers Healing
Process :
Observational Case
Study. *International
Journal of Nursing
and Health Services
(IJNHS)*, 2(2), 20–28.
- Sundari, F., & Djoko, H.
(2017). PENGARUH
TERAPI MADU
TERHADAP LUKA
DIABETIK PADA
PASIEN DENGAN
DIABETES
MELLITUS TIPE 2
DI RW 011
KELURAHAN
PEGIRIAN
SURABAYA.
*Pengaruh Terapi
Madu Terhadap
Luka Diabetik Pada
Pasien Diabetes
Mellitus*, 023, 1–8.
- Tian, X., Yi, L. J., Ma,
L., Zhang, L., Song,
G. M., & Wang, Y.
(2014). Effects of
honey dressing for
the treatment of
DFUs: A systematic
review. *International
Journal of Nursing
Sciences*, 1(2), 224–
231.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2014.05.013>
- Wang, C., Guo, M.,
Zhang, N., & Wang,
G. (2018).
Effectiveness of
honey dressing in
the treatment of
diabetic foot ulcers:
A systematic review
and meta-analysis.
*Complementary
Therapies in Clinical
Practice*, 34, 123–
131.
<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.09.004>

